

## **IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN ANALISIS DATA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MAHASISWA**

**Aswar Anas<sup>1</sup>, Nilam Permatasari Munir<sup>2</sup>**

*Universitas Cokroaminoto Palopo<sup>1</sup>, Institut Agama Islam Negeri Palopo<sup>2</sup>*

*aswaranas@uncp.ac.id<sup>1</sup>, nilam\_permatasari@iainpalopo.ac.id<sup>2</sup>*

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa pada mata kuliah analisis data dengan menerapkan media pembelajaran audio visual. Penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasinya adalah mahasiswa program studi pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia yang mengikuti mata kuliah analisis data pada tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 4 kelas dengan jumlah mahasiswa sebanyak 120 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel acak (*random sampling*) untuk menentukan kelas eksperimen. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman konsep yang berbentuk pilihan ganda. Untuk menguji validitas tes digunakan validitas isi. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistika deskriptif dan statistika inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pemahaman konsep mahasiswa sebelum diterapkan media audio visual mempunyai skor rata-rata sebesar 61,42 dari skor ideal 100 yang dikategorikan “sedang” dengan standar deviasi sebesar 9,172. Sedangkan pemahaman konsep mahasiswa setelah diajar dengan penerapan media audio visual mempunyai skor rata-rata sebesar 80,18 dari skor ideal 100 yang dikategorikan “tinggi” dengan standar deviasi sebesar 9,458. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman konsep mahasiswa setelah diterapkan media audio visual di dalam kelas. Dengan demikian media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa pada mata kuliah analisis data.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Pemahaman Konsep Mahasiswa, Analisis Data

### **1. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi saat ini tidak bisa dipungkiri sangat membantu manusia untuk berinteraksi satu sama lain tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu. Kemudahan yang diberikan oleh teknologi tersebut mencakup banyak hal serta merambah berbagai aspek kehidupan, mulai dari bisnis hingga pendidikan. Pada prinsipnya teknologi ini berkembang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia agar dalam kehidupannya dapat lebih mudah berkomunikasi ataupun melakukan sesuatu. Ketika hal ini dikaitkan dengan dunia pendidikan, kemajuan ilmu teknologi sudah merubah minat belajar siswa yang cenderung mudah belajar ketika disuguhkan sesuatu yang berbau teknologi. Hal ini mengakibatkan harus ada pergeseran orientasi pembelajaran dari proses penyajian ilmu pengetahuan menjadi proses pembimbingan dalam melakukan eksplorasi ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, diketahui mahasiswa program studi Bahasa Indonesia UNCP Palopo tahun ajaran 2017/2018 sangat kesulitan memahami konsep dari mata kuliah analisis data sehingga pembelajaran tidak berjalan secara optimal. Maka dari itu diperlukan suatu media yang cocok untuk diterapkan pada mata

kuliah tersebut. Menurut Hamalik (2009:65) media pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi proses dan mutu belajar mengajar. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, yaitu media pembelajaran berbasis audio visual. Dengan menggunakan media berbasis audio visual bukan saja dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik. Menurut Haryoko (2009:2) Media audio visual merupakan salah satu sarana alternatif dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi yang dapat mengoptimalkan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa aspek antara lain: a) mudah dikemas dalam proses pembelajaran, b) lebih menarik untuk pembelajaran, dan c) dapat di-edit (diperbaiki) setiap saat. Lebih lanjut Munadi (2008:127) mengatakan Media pembelajaran audio visual dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa, memperjelas abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis serta sangat baik menjelaskan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan respon yang diharapkan dari siswa.

### **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran pemahaman konsep analisis data sebelum dan sesudah diterapkan media pembelajaran audio visual?
2. Apakah terjadi peningkatan pemahaman konsep analisis data mahasiswa setelah diterapkan media pembelajaran audio visual?

### **2. Metode Pembelajaran**

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia yang mengikuti mata kuliah analisis data pada tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 4 kelas dengan jumlah mahasiswa sebanyak 120 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel acak (*random sampling*) untuk menentukan kelas eksperimen. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman konsep yang berbentuk pilihan ganda. Sedangkan, untuk menguji validitas tes digunakan validitas isi. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistika deskriptif dan statistika inferensial.

**Pretest**                      **Perlakuan**                      **Posttest**  
**O<sub>1</sub>**                                      **x**                                      **O<sub>2</sub>**

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Pemahaman konsep sebelum perlakuan

x = Perlakuan pembelajaran dengan media audio visual

O<sub>2</sub> = Pemahaman konsep setelah perlakuan

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Statistics			
		Pretest	Posttest
N	Valid	33	33
	Missing	0	0
Mean		61.4242	80.1818
Median		61.0000	80.0000
Std. Deviation		9.17207	9.45864
Minimum		40.00	60.00
Maximum		85.00	98.00

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel di atas diperoleh bahwa secara umum rata-rata skor pemahaman konsep yang diperoleh mahasiswa PBSI UNCP sebelum diterapkan media pembelajaran audio visual adalah 61,42 yang berada pada kategori “sedang” dengan skor terendah 40 dan tertinggi 85 , sedangkan rata-rata skor pemahaman konsep yang diperoleh mahasiswa PBSI UNCP setelah diterapkan media pembelajaran audio visual adalah 80,18 yang berada pada kategori “tinggi” dengan skor terendah 60 dan skor tertinggi 98. Berdasarkan hasil analisis statistika deskriptif diperoleh kesimpulan bahwa ada perubahan rata-rata skor pemahaman konsep, skor tertinggi dan skor terendah setelah diterapkannya media pembelajaran audio visual.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.120	33	.200 <sup>*</sup>	.982	33	.838
posttest	.147	33	.067 <sup>*</sup>	.959	33	.249

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel *Tests of Normality* di atas menunjukkan bahwa nilai (sig.) untuk pretest dan posttest  $> 0.05$  yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

#### Test of Homogeneity of Variances

pemahamanKonsep

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.019	1	64	.890

Berdasarkan tabel *Test of Homogeneity of Variances* di atas menunjukkan bahwa nilai (sig.)  $> 0.05$  yang menunjukkan bahwa data dikategorikan homogen.

Dikarenakan data pada penelitian ini berdistribusi normal dan homogen sehingga uji analisis inferensial yang digunakan pada penelitian ini adalah uji parametrik yang artinya kesimpulan yang diperoleh dapat mewakili populasi. Uji yang digunakan adalah uji *Paired Samples Test*.

#### Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-18.75758	7.98448	1.38992	-21.58875	-15.92640	-13.495	32	.000

Berdasarkan tabel *Paired Samples Test* di atas nilai probabilitas (sig.) = 0.000 dan nilai taraf signifikan ( $\alpha$ )  $0.005/2 = 0.025$  sehingga  $0.000 < 0.025$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat pemahaman konsep sebelum dan sesudah diterapkan media audio visual dalam pembelajaran analisis data di kelas.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1). Ada perubahan rata-rata skor pemahaman konsep, skor tertinggi dan skor terendah setelah diterapkannya media pembelajaran audio visual. (2). Ada perbedaan tingkat pemahaman konsep sebelum dan sesudah diterapkan media audio visual dalam pembelajaran analisis data di kelas.

#### Daftar Pustaka

- [1] Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. PT.Rineka Cipta
- [2] Dimiyati, & Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- [3] Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

- [5] Hamlik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Sinar Baru Algesindo: Bandung
- [6] Haryoko Sapto. 2009. *Efektifitas pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*. Jurnal Edukasi@Elektro Vol.5No1: Makassar
- [7] Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Gaung Persada Press: Jakarta